

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Peningkatan Kemampulabaan dan Pertumbuhan Perusahaan

STUDI KASUS PADA PT. HOLCIM INDONESIA, TBK.

Operational
Cash Flow

213

Aang Munawar dan Bintang Sahala Marpaung
Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia
E-Mail: aang_mun@yahoo.com

Submitted:
SEPTEMBER 2013

Accepted:
DESEMBER 2013

ABSTRACT

Operational cash flow is cash from operational activities of a company. By operational cash flow, the company can decide the fund available for the operational activities. The operational cash flow will be paid attention by the company management because it's beneficial for decision making. Operational cash flow which increases can be expected to increase profitability due to the operational cash flow of the company will be able to decide how to utilize the fund available for the operational activities, but it must be accompanied by efficiency in the matter of operational expenses and the main cost of selling. By the increase of operational cash flow, it can be expected to raise the companies growth in selling due to the increase of operational cash flow of the company, it can rise production capacity which will be able to rise selling. In this study the author used a formula for operational cash flow (X) is operational cash flow on selling, a formula for profitability is profit margin, while for the company's growth is $sales_t - sales_{t-1}$ to $sales_{t-2}$. Moreover, the author utilized common size analysis, that is horizontal common size and vertical common size. Regression test result on PT. Holcim Indonesia, Tbk shows significance result of 0% from operational cash flow toward profit, which indicates that operational cash flow has an effect with significance level as high as 10%. From regression test result of operational cash flow on the company's growth, it's obtained significance result of 9,2%, which indicates that there is an effect with significance level as high as 10%.

Keywords : Operational cash flow; profitability; growth.

PENDAHULUAN

Saat sekarang ini banyak tantangan yang dihadapi perusahaan, selain tantangan dari dunia usaha yang semakin dinamis tetapi juga pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil yang mengharuskan perusahaan harus mampu bertahan menghadapi tantangan tersebut. Perusahaan harus memiliki dana kas yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasionalnya dan harus dapat melindungi perusahaan dari keadaan yang tak terduga sebelumnya. Dalam hal ini kas berperan untuk kelancaran kegiatan perusahaan, oleh karena itu untuk mendukung proses kelancaran produksinya kas harus direncanakan dan diawasi, baik penerimaan (sumber – sumber) maupun pengeluaran (penggunaan). Hal utama yang perlu dipahami di dalam mengatur kas adalah memahami fungsi dana yang kita miliki. Apakah akan digunakan semuanya atau sebagian akan diinvestasikan ataupun disimpan. Jika dalam penyimpanan dana tersebut dibutuhkan jangka waktu yang relatif pendek, maka simpan atau investasikan dana ke dalam investasi yang dapat dicairkan dengan mudah dan cepat seperti deposito.

Setiap perusahaan tidak terlepas dari arus kas, karena arus kas menggambarkan kemana saja uang digunakan dan dari mana saja uang diterima. Terdapat 3 jenis arus kas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, dimana arus kas operasi merupakan refleksi kemampuan manajemen dalam menciptakan dana kas melalui pengelolaan sumber daya perusahaan, arus kas investasi merupakan refleksi aktivitas investasi yang mempengaruhi arus kas perusahaan, sedangkan

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 1 No. 3, 2013
pp. 213-218
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7860

arus kas pendanaan merupakan refleksi pendanaan yang mempengaruhi arus kas secara keseluruhan.

Arus kas dari aktivitas operasi sering menjadi perhatian manajemen dalam pengelolaan keuangannya, karena arus kas investasi dan arus kas pendanaan ada untuk mendukung proses produksi perusahaan yang sudah menjadi kegiatan utamanya. Arus kas dari aktivitas operasi sering digunakan oleh pihak intern untuk mengetahui kemana saja dana kas digunakan dan darimana saja dana kas diperoleh. sedangkan pihak eksternal (pemegang saham) menggunakan arus kas dari aktivitas operasi sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya dana kas yang tersedia perusahaan mampu menghasilkan barang produksi yang dapat menghasilkan laba. Dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat tumbuh dan berkembang seperti yang diharapkan oleh pihak – pihak yang terlibat didalamnya, seperti pihak manajemen, pemegang saham ataupun pemilik perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan adalah hal yang diinginkan oleh perusahaan, karena dengan adanya pertumbuhan dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Hubungan antara arus kas operasi terhadap peningkatan kemampuan dan pertumbuhan perusahaan mempunyai keterkaitan. Arus kas operasi yang dihasilkan dapat menambah modal perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan berikutnya. Dengan meningkatnya modal, maka kegiatan produksi dapat ditingkatkan dan diharapkan dengan meningkatnya jumlah produksi, penjualan pun meningkat. Dengan demikian laba yang akan diperoleh akan meningkat. Demikian halnya dengan pertumbuhan perusahaan, perusahaan dapat dikatakan tumbuh jika penjualan dari waktu ke waktu mengalami kenaikan dimana bisa disebabkan karena meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah Arus Kas Operasi, Kemampuan, dan Pertumbuhan Perusahaan. Arus kas atau disebut juga *cash flow* menurut Kasmir dan Jakfar (2003, 145) menyatakan bahwa arus kas merupakan aliran kas yang ada di perusahaan dalam suatu periode tertentu. Arus kas menggambarkan berapa uang masuk ke perusahaan serta jenis – jenis pemasukan dan pengeluaran tersebut. Sehingga dapat dikatakan arus kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar perusahaan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan berakhirnya investasi tersebut.

Arus kas operasi (*operational cash flow*) menurut Sutrisno (2001, 133) menyatakan bahwa: “Aliran kas yang akan dipergunakan untuk menutup investasi, biasanya diterima setiap tahun selama usia investasi dan beberapa aliran kas bersih”.

Kemampuan menurut Hanafi (2003, 83) dalam bukunya menyatakan bahwa: “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, *asset*, dan modal saham yang tertentu”. Sedangkan menurut Gerald I. White etc (2003, 111) menyatakan bahwa : “*Profitability analysis : measuresthe income of the firm relative to its revenues and invested capital*”.

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diprosikan dengan rasio pertumbuhan penjualan. *Sales growth ratio* atau rasio pertumbuhan penjualan, mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Menurut Fabozzi (2000, 881), pertumbuhan penjualan merupakan perubahan pada laporan keuangan pertahun. Pertumbuhan penjualan yang di atas rata – rata perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan itu beroperasi. Perusahaan dapat mencapai tingkat pertumbuhan di atas rata – rata dengan jalan meningkatkan pangsa pasar dari permintaan indutri keseluruhan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mencari data yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang PT. Holcim Indonesia, Tbk. Kemudian penulis bermaksud untuk melihat perkembangan

peningkatan kemampuan dan pertumbuhan perusahaan tiap triwulan dalam periode 6 tahun terakhir. Penulis juga menggunakan analisis rasio, yaitu suatu metode analisis atas laporan keuangan (neraca, laba rugi) dengan membandingkan pos – pos yang ada dalam laporan keuangan PT. Holcim Indonesia, sehingga diketahui hubungan secara individu atau kombinasi dari ketiga laporan tersebut.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan rasio Arus Kas Operasi, Kemampuan, dan Pertumbuhan Perusahaan. Metode analisis data selanjutnya adalah Analisis Koefisien korelasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan hubungan antara ketiga variabel, yaitu arus kas operasi, peningkatan kemampuan dan pertumbuhan perusahaan. Terakhir, penulis menggunakan metode analisis data Regresi Linear Sederhana yang berfungsi untuk melihat kejelasan seberapa besar pengaruh variabel bebas (arus kas operasi) terhadap variabel terikat (kemampuan dan pertumbuhan perusahaan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Peningkatan Kemampuan

Tabel 1 Model Summary Analisis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,945(a)	,894	,889	131578,028	1,342

a Predictors: (Constant), Cash From Operational

b Dependent Variable: Operating Profit

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dengan tidak ada keputusan, yang berarti bahwa tidak dapat diputuskan apakah terjadi autokorelasi positif atau tidak. Pada tabel 1 dapat dilihat pula nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,945 atau sebesar 94,5%. Nilai 0,945 atau 94,5% ini menunjukkan bahwa hubungan antara rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Usaha (*Operating Profit*) memiliki hubungan korelasi positif yang kuat, hal ini menunjukkan bahwa eratnya hubungan antara variabel Arus Kas Operasi dengan Laba Usaha (*Operating Profit*).

Tabel 2 Nilai Koefisien Pengaruh Arus Kas terhadap Laba Usaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-64532.3	35733.469	.945	-1.806	.085
Cash Flow From Operational	.876	0.064		13.612	.000

a Dependent Variable: Operating Profit

Pada tabel 2 diatas dapat menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi sebagai variabel bebas (*Independent Value*) dengan Kemampuan (*Operating Profit*) sebagai variabel terikat (*Dependent Value*) memiliki pengaruh yang signifikan diantara keduanya, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel yang dibangun diantara keduanya ini adalah baik.

Persamaan regresi PT. Holcim Indonesia, Tbk. adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = -64532,3 + 0,876X$$

Tabel 3 Annova Pengaruh Arus Kas Terhadap Laba Usaha

Model	Sum of Squares	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
Regression	3.21E+12	1	3.208E+12	185.291	.000*
Residual	3.81E+11	22	1.731E+10		
Total	3.59E+12	23			

a Predictors: (Constant), Cash From Operational

b Dependent Variable: Operating Profit

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menyatakan bahwa Arus Kas Operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Usaha (*Operating Profit*).

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Tabel 4 Model Summary Analisis Regresi Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,351(a)	,123	,083	,1110767	,667

a Predictors: (Constant), Cash From Operational

b Dependent Variable: Sales Growth Ratio

Berdasarkan Tabel 4, maka disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara rasio Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Perusahaan (*Sales Growth Ratio*) memiliki hubungan korelasi positif yang lemah, hal ini menunjukkan bahwa ketidak-eratan hubungan antara variabel Arus Kas Operasi dengan Pertumbuhan Perusahaan positif yang ditolak, berarti terjadi autokorelasi positif.

Tabel 5 Nilai Koefisien Pengaruh Arus Kas terhadap Laba Usaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.123	.030		4.065	.001
Cash Flow From Operational	.000	.000	.351	1.759	.092

a Dependent Variable: Sales Growth Ratio

Tabel 5 menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi sebagai variabel bebas dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan diantara keduanya, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel yang dibangun diantara keduanya ini adalah baik. Persamaan regresi PT. Holcim Indonesia, Tbk. adalah sebagai berikut :

$$Y_2 = 0,123 + 0,000X$$

Tabel 6 Annova Pengaruh Arus Kas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Model	Sum of Squares	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
Regression	.038	1	.038	3.095	.092 ^a
Residual	.271	22	.012		
Total	.310	23			

a Predictors: (Constant), Cash Flow Operational

b Dependent Variable: Sales Growth Ratio

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $1,759 > 1,717$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menyatakan bahwa Arus Kas Operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai kas operasi, kemampulabaan dalam hal ini adalah Laba Operasi (*Operating Profit*), dan Pertumbuhan Perusahaan yaitu pertumbuhan

dari segi penjualan (*Sales Growth Ratio*), penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Arus kas operasi mempengaruhi 89,4% terhadap kemampuan sedangkan sisanya sebesar 0,106 atau 10,6% dipengaruhi variabel lainnya.
2. Arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan.
3. Arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.
4. Arus kas operasi mempengaruhi 12,3% terhadap pertumbuhan perusahaan sedangkan sisanya sebesar 0,977 atau 97,7% dipengaruhi variabel lainnya.

Saran

Untuk meningkatkan kas bersih dari aktivitas operasi, perusahaan harus melakukan efisiensi pada biaya – biaya dan meningkatkan penjualan produk semennya, sebab Perusahaan yang bergerak pada industri semen mempunyai masa depan yang cukup bagus, karena Indonesia sedang dalam tahap pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Drs, MM, Ak, 2007, *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia,
- Agnes Sawir. 2005, *Analisis Kinerja Keuangan & Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Edisi 5, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Anthony, Robert N., David F. Hawkin, Kennet A. Merchan, 2005. *Financial Management Theory and Practice*. 10th Edition.
- Brigham Eugene F. And Michael C Enhardt. 2002. *Financial Management Theory and Practice*. 10th Edition.
- Budi Rahardjo. 2005, *Laporan Keuangan Perusahaan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dewi Astuti. 2004, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Darmawan Sjahrial. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
- Effendy, M., Surya, T.M. and Mubarak, M.M., 2009. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Resiko Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 11(1).
- Farah Margaretha. 2005, *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan : Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang*, Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fabozzi, J Frank. 2002, *Manajemen Investasi*. Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Gerald I. White, Ashwinpaul C. Sondhi, Dov Fried. 2003, *The Analysis and Use of Financial Statements*. 3rd Edition, John Wiley and Sons Inc.
- Henry Simamora. 2000, *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Higgins Robert C. 2000. *Analysis Financial Management*, The McGraw Hill Companies Inc.
- Hirth Block. 2002, *Fundamental of Investment Mangement*, 5th Edition, The McGraw Hill Inc.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2001, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003, *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi 1, Penerbit Prenada Media Bogor.
- Kieso Donald E., Jerry J, Warfield, dan Terry D. 2002, *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga.
- Kimmel, Weygandt, Kieso. 2000, *Financial Accounting*, John Wiley and Sons Inc.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2003, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, Unit Penerbit dan Percetakan AMP – YKPN.
- Munawir. 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Noor Achmad. 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, STIEK, Bogor
- Simangunsong. 2004, *Dasar – Dasar Akuntansi Keuangan*, FEUI, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2004, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sutrisno. 2001, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ekonosia, Yogyakarta.
- Warren, Carl S., James M. Reeve and Philip E. Fess. 2005, *Accounting*, Thomson South – Western, United Kingdom.
- Wild, John, J, K. R. Subramanyam, Robert F. Halsey. 2005, *Financial Statement Analysis*. 8th Edition, Salemba Empat, Jakarta.

*Operational Cash
Flow*

Zaki Baridwan. 2004, *Intermediate Accounting*. Edisi 8, BPFE, Yogyakarta.
<http://sbinfocanada.about.com/cs/management/g/cashflowanal.htm>
<http://saham-bei.com/urus-kas-dari-aktivitas-operasi-investasi/fundamental-analisis/2008/04/08>
<http://www.businessweek.com>